

SKRIPSI

PENGARUH AKSES INTERNET TERHADAP PEMANFAATAN PELAYANAN IMUNISASI DASAR LENGKAP ANAK USIA 12-23 BULAN DI INDONESIA (ANALISIS DATA SEKUNDER SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2017)



OLEH

**NAMA : SYAFIRA MEUTIA AZZAHRA GUNAWAN
NIM : 10011281722045**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PENGARUH AKSES INTERNET TERHADAP PEMANFAATAN PELAYANAN IMUNISASI DASAR LENGKAP ANAK USIA 12-23 BULAN DI INDONESIA (ANALISIS DATA SEKUNDER SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2017)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SYAFIRA MEUTIA AZZAHRA GUNAWAN
NIM : 10011281722045

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, April 2020
Syafira Meutia Azzahra Gunawan**

Pengaruh Akses Internet Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap Anak Usia 12-23 Bulan Di Indonesia

(Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2017)
xix + 138 halaman, 22 tabel, 3 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Permenkes No 12 Tahun 2017 menetapkan cakupan imunisasi nasional minimal 90%, namun terdapat ketidaksesuaian dengan hasil capaian imunisasi dasar lengkap pada SDKI 2017 dimana hanya 70% anak yang menggunakan pelayanan imunisasi. Terdapat beberapa faktor anak dalam menggunakan pelayanan imunisasi salah satunya akses internet, berdasarkan hasil intervensi oleh ECDC (2017) menunjukkan bahwa semakin banyak keluarga mencari informasi kesehatan secara online, yaitu 79% ibu menggunakan media sosial setiap hari dan 80% pengguna internet mencari informasi kesehatan online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap anak usia 12-23 bulan di Indonesia, Data yang digunakan adalah data sekunder dari hasil Survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI 2017) dengan metode desain *cross-sectional* pada sampel yang berjumlah 3.128 responden. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil univariat didapatkan anak yang tidak lengkap dalam memanfaatkan pelayanan imunisasi dasar sebanyak 34,2% anak. Hasil analisis bivariat ditemukan tidak terdapat hubungan antara umur ibu, jenis kelamin anak, daerah tempat tinggal, dan status pekerjaan ibu, serta diketahui terdapat hubungan antara penggunaan akses internet, pendidikan ibu, jumlah anak hidup, urutan kelahiran anak dan kuantil kekayaan. Dari hasil multivariat diketahui terdapat hubungan antara media sosial dengan pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap anak usia 12-23 bulan di Indonesia setelah dikontrol oleh variabel *confounding* yaitu urutan kelahiran dan kuantil kekayaan (PR = 1,256, 95% CI = 1,010– 1,562. Melalui penelitian ini diharapkan pemerintah meningkatkan informasi imunisasi melalui jejaring internet dan membuat regulasi yang tepat untuk meningkatkan jumlah pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap anak usia 12-23 bulan.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Imunisasi, Akses Internet, Survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI).

Kepusataan : 53 (1991-2020)

ABSTRAK

Permenkes No.12 of 2017 stipulates that national immunization coverage is at least 90%, but there is a discrepancy with the results of the complete basic immunization achievement in the 2017 IDHS where only 70% of children use immunization services. There are several factors for children using immunization services, one of which is internet access, based on the results of the intervention by the ECDC (2017) showing that more and more families are looking for health information online, namely 79% of mothers use social media every day and 80% of internet users are looking for health information online. . This study aims to determine the

effect of social media on the use of complete basic immunization services for children aged 12-23 months in Indonesia. The data used are secondary data from the results of the Indonesian Health Demographic Survey (SDKI 2017) with a cross-sectional design method in a sample of 3,128 respondents. The data analysis used was univariate, bivariate and multivariate analysis. The univariate results showed that 34.2% of children who are incomplete in utilizing basic immunization services. The results of the bivariate analysis found that there was no relationship between the age of the mother, the sex of the child, the area of residence, and the mother's employment status, and it was known that there was a relationship between the use of internet access, maternal education, the number of living children, the order of the child's birth and the quantity of wealth. From the multivariate results, it is known that there is a relationship between internet access and the use of complete basic immunization services for children aged 12-23 months in Indonesia after being controlled by confounding variables, namely birth order and wealth quantile (PR = 1.256, 95% CI = 1.010– 1.562. Through this study It is hoped that the government will increase immunization information through the internet network and make appropriate regulations to increase the total utilization of basic immunization services for children aged 12-23 months.

Keywords : Utilization, Immunization, Internet access, Indonesian Health Demographic Survey (IDHS).

Litalature : 53 (1991-2020)

Mengetahui
Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Indralaya, 25 Maret 2021
Pembimbing Skripsi



Dr. Novnikasari, S.KM., M.Kes
NIP.197811212001122002



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 25 Maret 2021

Yang bersangkutan,



Syafira Meutia Azzahra Gunawan
NIM.10011281722045

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH AKSES INTERNET TERHADAP PEMANFAATAN
PELAYANAN IMUNISASI DASAR LENGKAP ANAK USIA 12-23 BULAN
DI INDONESIA
(ANALISIS DATA SEKUNDER SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN
INDONESIA TAHUN 2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

Syafira Meutia Azzahra Gunawan
NIM.10011281722045

Indralaya, 25 Maret 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM
NIP.197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the supervisor, Dr. Misnaniarti.

Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM
NIP.197606092002122001

HALAMAN PRSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Akses Internet Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap Anak Usia 12-23 Bulan Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017" telah pertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 25 Maret 2021.

Indralaya, 25 Maret 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Amrina Rosyada S,KM, M.PH
NIP. 19930407201601021

()

Anggota :

2. Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM
NIP. 199208022019032021
3. Widya Lionita, S.KM., M.PH
NIP.199004192020122014
4. Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM
NIP. 197606092002122001

()

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM.,M.Kes
NIP.197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Syafira Meutia Azzahra Gunawan
NIM : 10011281722045
Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 05 Juli 1999
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Fakultas : Fakultas Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Alamat Rumah : JL. Palem 2 No 73 RT. 003/RW. 005, Kelurahan Harapan Mulya Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat
Telp / Hp : 081270995517
Email : syafirameutiaag@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2005-2008	SDN Keranji 14
2008-2009	SDN Tamamaung 01
2009-2011	SDN Kalibaru 01
2011-2014	SMPN 04 Bekasi
2014-2017	SMAN 02 Bekasi
2017-2021	Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

2017- 2018	Ikatan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (ISMKMI) Anggota Departemen Litbang Sumatra Selatan
2017-2018	BEM KM FKM UNSRI Anggota Dinas Hubungan Eksternal
2018-2019	BEM KM FKM UNSRI Staf Ahli Dinas Hubungan Eksternal
2018-2019	BO GEO FKM UNSRI Anggota Departemen Penghijauan

PENGALAMA KEGIATAN

1. Sriwijaya Membaca 2019
Volunteer Pengajar SDN Batu Suluh Lampung
2. Bakti Desa Nasional 2019
Penanggung Jawab Humas
3. PHANTASY BEM KM FKM UNSRI 2019
Ketua Pelaksana
4. Seminar Earth Day GEO FKM UNSRI 2019
Ketua Pelaksana

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya. Sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap Anak Usia 12-23 Bulan Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2017)” ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa juga dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis tak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Terimakasih kepada mama saya yang selalu mendukung baik secara moral, spiritual dan material serta adik saya yang selalu memberi semangat.
2. Terimakasih kepada Dr. Misnaniarti S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada Ibu Amrina Rosyada, S.KM, M.PH dan Ibu Nurmalia Ermi, S.ST, M.KM selaku selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan kepada saya dalam menyusun skripsi in.
4. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
5. Terimakasih kepada kekasih saya Dwi Nibra Abiyyu yang selalu mendukung dan membantu saya sampai akhirnya skripsi ini selesai.
6. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan kuliah saya Ella, Sekar, Ajeng dan Cindy yang sudah menemani dan mengisi hari-hari saya selama empat tahun terakhir.
7. Terimakasih kak Atul yang sudah banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi
8. Terimakasih kepada Annisa selaku teman Indralaya saya yang selalu membantu saya dalam segala hal.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat dibalik layar yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan.

10. Terimakasih kepada semua teman-teman Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya 2017 yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan

skripsi ini sehingga masukan yang membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan saya kedepannya. Untuk itu saya mohon maaf sebesar-besarnya dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Indralaya, 25 Maret 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRAK	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PRSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Tempat.....	7
1.5.2 Lingkup Materi	7
1.5.3 Lingkup Waktu	7
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	8

2.1 Imunisasi	8
2.1.1 Pengertian Imunisasi	8
2.1.2 Tujuan Imunisasi	8
2.1.3 Manfaat Imunisasi	9
2.1.4 Status Imunisasi	9
2.2 Program Imunisasi Di Indonesia	11
2.3 Jadwal Imunisasi	12
2.4 Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	13
2.5 Cakupan Imunisasi Di Indonesia	17
2.6 Kejadian Ikutan Pasca-Imunisasi (KIPI)	18
2.7 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	20
2.8 Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan pelayanan Imunisasi Lengkap	21
2.9 Internet	27
2.10 Penelitian Terdahulu	29
2.11 Kerangka Teori	35
2.12 Kerangka Konsep	36
2.13 Definisi Oprasional	37
2.14 Hipotesis	42
BAB III: METODE PENELITIAN	43
3.1 Desain Penelitian	43
3.2 Gambaran SDKI	43
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian	44
3.3.1 Populasi	44
3.3.2 Sampel	44
3.3.3 Besar Sampel	46
3.4 Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan Data	47
3.4.1 Jenis Data	47
3.4.2 Cara Pengumpulan Data	47
3.4.3 Alat Pengumpulan Data	47

3.4.5 Pengolahan Data	48
3.5 Analisis Data.....	48
3.5.1 Analisis Univariat	48
3.5.2 Analisis Bivariat	49
3.5.3 Analisis Multivariat	50
3.6 Penyajian Data	51
BAB IV :HASIL PENELITIAN	52
4.1 Analisis Data.....	52
4.1.1 Analisis Univariat	52
4.1.2 Analisis Bivariat	55
4.2.3 Analisis Multivariat	64
4.2 Kekuatan Uji Penelitian	67
BAB V: PEMBAHASAN.....	69
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	69
5.2 Pembahasan.....	69
5.2.1 Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap Anak Usia 12- 23 bulan di Indonesia.....	69
5.2.2 Hubungan Penggunaan Akses Internet Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap	70
5.2.3 Hubungan Umur Ibu Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap	72
5.2.3 Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap	73
5.2.4 Hubungan Status Pekerjaan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap	74
5.2.5 Hubungan Tempat Tinggal Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap	75
5.2.6 Hubungan Jumlah Anak Hidup Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap	76

5.2.7 Hubungan Urutan Kelahira Anak Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap	77
5.2.8 Hubungan Jenis Kelamin Anak Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap	78
5.2.9 Hubungan Kuantil Kekayaan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap	79
BAB VI :PENUTUP	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal Imunisasi Rutin	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 2.3 Definisi Operasioanal.....	37
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Besar Sampel Minimal Berdasarkan Penelitian Terdahulu.....	46
Tabel 3.2 Tabel Kontigensi.....	50
Tabel 4.1 Distribusi Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Anak Usia 12-23 Bulan di Indonesia Berdasarkan Data SDKI Tahun 2017.....	52
Tabel 4.2 Distribusi Jenis Imunisasi di Indonesia Berdasarkan Data SDKI Tahun 2017	53
Tabel 4.3 Distribusi Variabel Idenpenden di Indonesia Berdasarkan Data SDKI Tahun 2017.....	54
Tabel 4.4 Hubungan Penggunaan Akses Internet pada Ibu yang Memiliki Anak Usia 12-23 Bulan di Indonesia Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Data SDKI Tahun 2017	55
Tabel 4.5 Hubungan Umur Ibu yang Memiliki Anak Usia 12-23 Bulan di Indonesia Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Data SDKI Tahun 2017	56
Tabel 4.6 Hubungan Pendidikan Ibu yang Memiliki Anak Usia 12-23 Bulan di Indonesia Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Data SDKI Tahun 2017	57
Tabel 4.7 Hubungan Status Pekerjaan Ibu yang Memiliki Anak Usia 12-23 Bulan di Indonesia Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Data SDKI Tahun 2017	58
Tabel 4.8 Hubungan Tempat Tinggal Ibu yang Memiliki Anak Usia 12-23 Bulan di Indonesia Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Data SDKI Tahun 2017	59

Tabel 4.9 Hubungan Jumlah Anak Hidup Usia 12-23 Bulan di Indonesia Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Data SDKI Tahun 2017	60
Tabel 4.10 Hubungan Urutan Kelahiran Anak Usia 12-23 Bulan di Indonesia Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Data SDKI Tahun 2017	61
Tabel 4.11 Hubungan Jenis Kelamin Anak Usia 12-23 Bulan di Indonesia Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Data SDKI Tahun 2017	62
Tabel 4.12 Hubungan Kuantil Kekayaan Ibu yang Memiliki Anak Usia 12-23 Bulan di Indonesia Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Data SDKI Tahun 2017	63
Tabel 4. 13 Pemodelan Awal (Full Model) Analisis Multivariat.....	64
Tabel 4. 14 <i>P-Value</i> Pada Beberapa Model Analisis Multivariat	65
Tabel 4. 15 Uji Confounding	66
Tabel 4. 16 Pemodelan Akhir.....	67
Tabel 4. 17 Kekuatan Uji Statistik Penelitian Variabel	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Model Andersen (1975)	35
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Di Indonesia	36
Gambar 3. 1 Alur Pemilihan Sampel dari Populasi	46

DAFTAR SINGKATAN

APJII	= Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
BCG	= <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
BIAS	= Bulan Imunisasi Anak Sekolah
CFR	= <i>Case Fatality Rate</i>
DPT	= Difteri, Pertuisis dan Tetanus
ECDC	= <i>European Center for Disease Prevention and Control</i>
EDHS	= <i>Ethiopia Demographic and Health Survey</i>
HB	= Hepatitis B
Hib	= <i>Haemophilus influenzae type b</i>
IDAI	= Ikatan Dokter Anak Indonesia
IOM	= <i>Institute of Medicine</i>
ISPA	= Infeksi Saluran Pernapasan Akut
Kemendes	= Kementerian Kesehatan
KIPI	= Kejadian Ikutan Pasca-Imunisasi
KLB	= Kejadian Luar Biasa
ORI	= <i>Outbreak Response Immunization</i>
Permenkes	= Peraturan Menteri Kesehatan
PD3I	= Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi
PIN	= Pekan Imunisasi Nasional
PR	= <i>Prevalence Rate</i>
Riskesdas	= Riset Kesehatan Dasar
RR	= <i>Relative Risk</i>
SEAR	= <i>South East Asian Region</i>
SDG's	= <i>Sustainable Development Goals</i>
SDKI	= Survey Demografi Kesehatan Indonesia
SMA	= Sekolah Menengah Atas

SMP	= Sekolah Menengah Pertama
TBC	= <i>Tuberculosis</i>
TT	= Tetanus Toksoid
USA	= <i>United State of America</i>
VDPV	= <i>Vaccine Derived Polio Virus</i>
VPL	= Virus Polio Liar
WHO	= <i>World Health Organization</i>
WUS	= Wanita Usia Subur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner SDKI

Lampiran 2. Output Hasil Analisis Univariat

Lampiran 3. Output Hasil Analisis Bivariat

Lampiran 4. Output Hasil Analisis Multivariat

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data WHO atau *World Health Organization* pada tahun 2010 sampai dengan 2015 menyatakan bahwa vaksinasi yang diberikan di seluruh dunia dapat mencegah lebih dari 5 juta kematian setiap tahunnya (WHO, 2015). Sejalan dengan data WHO tahun 2018, menjelaskan bahwa pada tahun 2016 sekitar 86% bayi di seluruh dunia (116,3 juta bayi) menerima 3 dosis vaksin difteri-tetanus-pertusis (DTP 3), yang diakui dapat melindungi mereka dari penyakit menular yang dapat berakibat fatal. Ditahun yang sama, 130 negara telah mencapai setidaknya 90% cakupan vaksin DTP 3, akan tetapi terdapat 19,4 juta bayi di seluruh dunia tidak tercapai dengan pelayanan imunisasi rutin seperti vaksin DTP 3. Sekitar 60% dari anak-anak ini tinggal di 10 negara, yaitu: Angola, Brasil, Republik Demokratik Kongo, Ethiopia, India, Nigeria, Pakistan, Filipina, Vietnam, dan Indonesia (WHO, 2019).

UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak di Indonesia berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi, pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap pada setiap bayi dan anak (Kemenkes RI, 2009a). Imunisasi merupakan bagian dari 17 tujuan *Sustainable Development Goals* atau *SDG's* yaitu tujuan ke 3 “Menjamin Kehidupan Yang Sehat Dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia” salah satunya dengan imunisasi (Badan Pusat Statistik, 2016). Melalui program imunisasi, Indonesia dinyatakan bebas penyakit cacar sejak tahun 1974. Sejak saat itu program-program pemerintah diperluas menjadi Program Pengembangan Imunisasi Dalam Rangka Pencegahan Penularan Terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus, Dan Hepatitis B (Yusuf *et al.*, 2018).

Pemerintah Indonesia menargetkan cakupan imunisasi di Indonesia sebesar 90%, hal ini mengacu pada kesepakatan-kesepakatan internasional untuk pencegahan dan pemberantasan penyakit, salah satunya yaitu pernyataan WHO melalui WHA tahun 2012 yang merekomendasikan rencana aksi global tahun 2011-2020 menetapkan cakupan imunisasi nasional minimal 90%, dalam hal ini dijelaskan dalam Permenkes No 12 Tahun 2017 bahwa cakupan imunisasi harus dipertahankan tinggi dan merata diseluruh wilayah. Hal ini bertujuan untuk menghindarkan terjadinya daerah kantong yang akan mempermudah terjadinya kejadian luar biasa (KLB) (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang menggunakan pelayanan imunisasi dasar lengkap di Indonesia meningkat dibandingkan dengan capaian imunisasi pada tahun 2012. Akan tetapi capaian imunisasi dasar lengkap pada SDKI 2017 masih 70% dan belum mencapai target pemerintah yaitu 90% (Pinontoan *et al*, 2020).

Terdapat perbedaan pemanfaatan pelayanan imunisasi secara lengkap dan tidak lengkap terhadap kondisi anak, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariene di Ambon menyatakan bahwa anak yang memanfaatkan pelayanan imunisasi dasar lengkap memiliki perkembangan sesuai dengan usianya sebanyak 93% anak, sedangkan anak yang tidak melakukan imunisasi dasar lengkap hanya 7,0% anak yang memiliki perkembangan sesuai dengan usianya (Mariene,2018). Tidak hanya itu pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap juga mempengaruhi terjadinya ISPA sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laode Dkk di Palembang, mendapatkan nilai odd ratio (OR) sebesar 2,161 mengindikasikan bahwa balita dengan riwayat imunisasi dasar tidak lengkap memiliki risiko untuk sering terkena ISPA 2,161 kali lebih besar dibandingkan dengan balita yang memanfaatkan pelayanan imunisasi dasar lengkap (Hidayatullah *et al*, 2016).

Berdasarkan hasil data BPS , penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh rumah tangga di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat ditunjukkan dari meningkatnya persentase penduduk yang mengakses internet pada

tahun 2014 sekitar 17,14% menjadi 39,90% pada tahun 2018 (Tri *et al.*, 2018). Faktanya Kebutuhan masyarakat akan informasi yang semakin tinggi menjadikan internet sebagai salah satu media yang banyak dipergunakan. Informasi yang hadir setiap saat dengan banyak pilihan sumber informasi menjadikan internet semakin diminati. Berbagai jenis situs dapat ditemukan dalam internet, salah satunya adalah media sosial. Media sosial memiliki banyak jenis yakni Facebook, Twitter, Instagram, Path, Google Plus, Pinterest, Tumblr, Flickr, LinkedIn, Ask.fm dan Social Chat Apps. Dalam hal ini penggunaan internet menjadi salah satu faktor pendukung dalam pemanfaatan pelayanan imunisasi (Yusmawati, 2018).

Hasil intervensi oleh ECDC (2017) menunjukkan bahwa semakin banyak keluarga mencari informasi kesehatan secara online, yaitu 79% ibu menggunakan media sosial setiap hari dan 80% pengguna internet mencari informasi kesehatan online, sejalan dengan hal tersebut terdapat hasil penelitian yang dilakukan oleh Musniati tahun 2020 menunjukkan ibu yang mengakses internet memiliki persentase 75% anak yang memanfaatkan pelayanan imunisasi sedangkan ibu yang tidak mengakses internet memiliki 64,9% anak yang memanfaatkan pelayanan imunisasi dasar lengkap (Musniati *et al.*, 2020). Indonesia sendiri sudah melakukan penyebaran informasi terkait imunisasi melalui media digital seperti akun Instagram (@kemenkes_ri), Facebook (@KementerianKesehatanRI), Twitter (@KemenkesRI), YouTube (Kementerian Kesehatan RI), Aplikasi mobile (SehatPedia) dan web (kemenkes.gi.id).

Selain hal tersebut terdapat faktor pendukung lain yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan imunisasi di Indonesia, melihat dari teori Lawrence Green (1980) menyatakan bahwa perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *Predisposing factors*, *Reinforcing factors*, dan *Enabling factors*. *Predisposing factors* meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, persepsi yang berhubungan dengan motivasi individu dan kelompok, termasuk faktor demografi seperti sosio ekonomi, umur, jenis kelamin, dan ukuran keluarga, *reinforcing factors* meliputi sikap dan perilaku petugas kesehatan, kader kesehatan,

dukungan keluarga, dan *enabling factors* meliputi ketersediaan sarana pelayanan kesehatan dan kemudahan untuk mencapainya (Septianingtyas *et al*, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang Pawan Acharya Dkk di Republik Demokratik Kongo menemukan bahwa sekitar 35% dari variabilitas dalam peluang seorang anak yang melakukan pelayanan imunisasi penuh disebabkan oleh faktor tingkat masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Koku Sisay Sisay Tamirat, dan Malede Mequanent Sisay di Ethiopia dengan menggunakan data *Ethiopia Demographic and Health Survey* (EDHS) 2016 menemukan bahwa kepala rumah tangga perempuan dan tempat tinggal pedesaan tidak begitu berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan imunisasi penuh. Sebaliknya pendidikan ibu yang lebih tinggi, pekerjaan, status ekonomi menengah dan kaya, diikuti ANC, dan persalinan di fasilitas kesehatan sangat berpengaruh terhadap jumlah pemanfaatan pelayanan imunisasi penuh pada anak-anak berusia 12-23 bulan (Tamirat *et al*, 2019).

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Akses Intenet Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap Anak Usia 12-23 Bulan Di Indonesia”. Mengingat semakin banyak masyarakat mengakses internet mencari informasi dan juga untuk menjadi bagian dari sebuah komunitas, melalui penelitian ini dapat diketahui pengaruh penggunaan akses internet dan faktor lainnya terhadap pemanfaatan pelayanan imunisasi sehingga dapat tercapainya targer imunisasi pemerintah sebesar 90%.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mencapai target capaian imunisasi sebesar 90% dari pemerintah Indonesia serta adanya program pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam hal ini penyebaran informasi menggunakan internet menjadi salah satu hal yang berpengaruh dalam pemanfaatan pelayanan imunisasi yang dapat meningkatkan jumlah pemanfaatan pelayanan imunisasi anak di Indonesia, mengingat fakta yang menunjukkan bahwa terdapat 80% mengakses internet setiap harinya oleh karena itu perlu adanya penelitian “Pengaruh Akses Internet Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap Anak Usia 12-23 Bulan di Indonesia” dengan beberapa faktor pendukung lainnya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh akses internet terhadap pemanfaatan pelayanan imunisasi anak usia 12-23 bulan di Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan distribusi frekuensi responden meliputi penggunaan akses internet, umur ibu, pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, tempat tinggal ibu, jumlah anak hidup, urutan kelahiran anak, jenis kelamin anak dan kuantil kekayaan di Indonesia pada data SDKI 2017.
2. Mengetahui persentase cakupan masing-masing imunisasi dasar anak di Indonesia.
3. Menganalisis hubungan penggunaan akses internet dengan pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada data SDKI 2017.
4. Menganalisis hubungan umur ibu dengan pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada data SDKI 2017.
5. Menganalisis hubungan pendidikan ibu dengan pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada data SDKI 2017.
6. Menganalisis hubungan status pekerjaan ibu dengan pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada data SDKI 2017.
7. Menganalisis hubungan tempat tinggal ibu dengan pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada data SDKI 2017.
8. Menganalisis hubungan jumlah anak hidup dengan pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada data SDKI 2017.
9. Menganalisis hubungan urutan kelahiran anak dengan pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada data SDKI 2017.
10. Menganalisis hubungan jenis kelamin anak dengan pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada data SDKI 2017.
11. Menganalisis hubungan kuantil kekayaan dengan pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada data SDKI 2017.

12. Menganalisis hubungan penggunaan media sosial dengan pemanfaatan pelayanan imunisasi dasar lengkap usia 12-23 bulan di Indonesia pada data SDKI 2017 setelah di kontrol variabel independen lainnya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi dan rujukan bagi penelitian tentang kesehatan masyarakat terutama mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan imunisasi di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan untuk melihat gambaran pemanfaatan pelayanan imunisasi di Indonesia berdasarkan faktor - faktor yang mempengaruhinya serta dapat digunakan sebagai referensi dalam menyusun langkah intervensi yang efektif dan efisien dalam hal penanggulangan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

b. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi civitas akademika dalam pemanfaatan pelayanan imunisasi di Indonesia berdasarkan faktor- faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan tambahan penelitian terutama mengenai pemanfaatan pelayanan imunisasi di Indonesia berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

d. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pemerintah terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan imunisasi di Indonesia sehingga dapat meningkatkan jumlah pemanfaatan pelayanan imunisasi di Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di 34 Provinsi yang ada berada di Indonesia.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini membahas determinan pemanfaatan pelayanan imunisasi di Indonesia.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 yang dilaksanakan pada tahun 2017. Sedangkan untuk analisis data SDKI untuk penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Ababu, Y., Braka, F., Teka, A., Getachew, K., Tadesse, T., Michael, Y., Birhanu, Z., Nsubuga, P., Assefa, T., Gallagher, K., 2017. *'Behavioral determinants of immunization service utilization in Ethiopia: a cross-sectional community-based survey'*. Pan Afr. Med. J. vol.27, no:2, Feb., pp 1–6.
- Acharya, P., Kismul, H., Mapatano, M.A., Hatløy, A., 2018. *'Individual- and Community-Level Determinants Of Child Immunization In The Democratic Republic Ff Congo: A Multilevel Analysis'*. PLoS One vol.13, no:8, Aug., pp 1–17.
- Andersen, R., 1974. *'A Behavioral Model Of Families' Use Of Health Service'*. Center For Health Administration Studies University Of Chicago, [on line] Chicago.dari: [ttps://books.google.co.id](https://books.google.co.id), [16 February 2021]
- Annisa Fitrah Nurriszka, 2016. *'Peran Media Sosial di Era Globalisasi Pada Remaja di Surakarta Suatu Kajian Teoritis dan Praktis Terhadap Remaja dalam Perspektif Perubahan Sosia'l'*. J. Anal. Sociol. vol.1, no:5, Apr., pp 28–37.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Jakarta, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan, U., 2017. *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia*, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Jakarta, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan, USAID. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2016. *Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Indonesia*, Katalog BPS. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Darmawan, A., Kusnan, A., Masyarakat, D.K., Ikhsanuddin, U.D., Masyarakat, M.K., Ikhsanuddin, U.D., Keperawatan, D., Kedokteran, F., Oleo, U.H., 2020. *'Determinan Imunisasi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampeonaho Kota Bau-Bau'* vol.7, no:1, May., pp 111–122.
- Ekouevi, D.K., Gbeasor-Komlanvi, F.A., Yaya, I., Zida-Compaore, W.I., Boko, A., Sewu, E., Lacle, A., Ndibu, N., Toke, Y., Landoh, D.E., 2018. *'Incomplete Immunization Among Children Aged 12-23 MontHs In Togo: A multilevel Analysis Of Individual And Contextual Factors'*. BMC Public Health vol.18, No:10., pp 1–10.
- Fitriani, E.K.A., 2017. *'Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Tanjung Seloka Kabupaten Kota Baru'*. [Tesis]. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Yogyakarta.

- Fitriani, Y., 2017. '*Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat*'. Paradigma vol.19, pp 148–152.
- Gidado, S., Nguku, P., Biya, O., Waziri, N.E. ndi., Mohammed, A., Nsubuga, P., Akpan, H., Oyemakinde, A., Nasidi, A., Suleman, I., Abanida, E., Musa, Y., Sabitu, K., 2014. '*Determinants Of Routine Immunization Coverage In Bungudu, Zamfara State, Northern Nigeria*'. Pan Afr. Med. J. vol.18, no:9, May, pp 9. Tyy
- Hadinegoro, S.R.S., 2016. '*Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi*'. Sari Pediatr. vol.2, no:1, Jun., pp 2–10.
- Halim, A.L., Syumarti, 2019. '*Perbandingan Dua Proporsi Uji Chi Square*'. Pusat Mata Nasional RS Mata Cicendo & Universitas Padjajaran, Bandung.
- Hastuty, M., 2020. '*Hubungan pengetahuan dan pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar balita di posyandu desa kasang wilayah kerja uptd kesehatan lubuk jambi kecamatan kuantan mudik tahun 2019*'. vol.4, no:1, pp 10–17.
- Hemadiyan, N.J., 2017. '*Hubungan Persepsi Orang Tua Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-12 Bulan*'. [Tesis]. Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya
- Heraris, S., 2015. '*Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Plaju Palembang*'. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah, Palembang.
- Hidayah, N., Sihotang, H.M., Lestari, W., 2018. '*Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017*'. J. Endur. vol.3, pp 153.
- Hidayatullah, L.M., Helmi, Y., Aulia, H., 2016. '*Hubungan Antara Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Frekuensi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita yang Datang Berkunjung ke Puskesmas Sekip Palembang 2014*'. J. Kedokt. dan Kesehat'. vol.3, no:3, Okt., pp 182–193.
- Hikmah, Yanti Riyantini, Y.W., 2016. '*Hubungan Kelengkapan Imunisasi Dasar Dengan Tumbuh Kembang Toddler di Posyandu Bunga Padi Di Kota Tangerang*'. JKFT vol.2, pp 89–96.
- Holipah, Maharani, A., Kuroda, Y., 2018. '*Determinants of immunization status among 12- to 23-month-old children in Indonesia (2008-2013): A multilevel analysis*'. BMC Public Health vol.18, no:10, pp 1–11.

- Kementerian Kesehatan RI, 2017. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Difteri*. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan , Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2018. *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*.Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2009a. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2009b. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364/MENKES/SK/V/2009 Tentang Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis (TB)*.Kementerian Kesehatan, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI, 2019. '*Poliomyelitis (Penyakit Virus Polio)*' [on line] dari: www.kemkes.go.id. [06 Oktober 2020].
- Lailatul Rahmawati, Rizki Septianingtyas, W., 2020. '*Determinan Perilaku Ibu Dalam Imunisasi Dasar Pada Anak Usia 12-23 Bulan*'. Arter. J. Ilmu Kesehat. vol.1, no 2, Feb., pp 160–165.
- Maina, L.C., Karanja, S., Kombich, J., 2013. '*Immunization coverage and its determinants among children aged 12- 23 months in a peri-urban area of Kenya*'. Pan Afr. Med. J. vol.14, pp 1–7.
- Mamahit, A.Y., Rompas, R.D.I., Lariwu, C., 2016. '*Hubungan Status Imunisasi dengan Tumbuh Kembang Bayi (0 – 1 Tahun) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa*'. J. Community Emerg. vol.4.
- Mappadang, R.V., Langi, F.L.F.G., Pinontoan, O.R., 2020. '*Determinan Status Imunisasi Dasar Pada Anak Balita 12-59 Bulan di Indonesia*' vol.1, no:1, Marc., pp 15–22.
- Mariene Wiwin Dolang, 2018. '*Pemberian Imunisasi Dasar Dan Tumbuh Kembang Bayi*'. JIKKHC vol.1, no:1, Dec., pp 99-104.
- Mbengue, M.A.S., Sarr, M., Faye, A., Badiane, O., Camara, F.B.N., Mboup, S., Deye, T.N., 2017. '*Determinants Of Complete Immunization Among Senegalese Children Aged 12-23 Months: Evidence From the Demographic and Health Survey*'. BMC Public Health vol.17, pp 1–9.

- Munawar, 2017. '*Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Barrang Lompo Kota Makassar Tahun 2017*'. [Tesis]. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin ,Makassar.
- Musniati, N., Suraya, I., Farradika, Y., Nur A'yunin, E., Hidayati, 2020. '*Pengaruh Akses Media terhadap Status Imunisasi Dasar pada Anak di Indonesia*'. *Arter. J. Ilmu Kesehat.* vol.1, no:4, Aug., pp 306–312.
- Novie H. Rampengan, Yose Pangestu, S.N.N Tatura, T.H Rampengan Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi/RSU Prof. Dr. R. D. Kandou, M., 2012. '*Profil Kasus Tetanus Anak Di RS Prof.Dr.R.D. Kandou Manado*' vol.14, no:3. Okt., pp 173–178.
- Nugraho, P.J., 2012. '*Hubungan Tingkat Pengetahuan, Usia dan Pekerjaan Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Bayi Di Desa Japanan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten Tahun 2012*'. [Tesis]. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Nurfitri, A.D., 2017. '*Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*'. *Bul. Psikol.* vol.25, no:1., pp 36–44.
- Nuryadi, Astut, T.D., Utami, E.S., Budiantara, M., 2017. '*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*'. Sibuku Media, Yogyakarta.
- Ogston, S.A., Lemeshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J., Lwanga, S.K., 1991. '*Adequacy of Sample Size in Health Studies*', Biometrics. New york.
- Pradiptasiwi, D.R., 2018. '*Determinan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Usia 12-23 Bulan Di Indonesia*'. [Tesis]. Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya.
- Prayogo, A., Adelia, A., Dewina, A., Pratiwi, B., Ngatio, B., 2009. '*Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak Usia 1 – 5 tahun*'. *Sari Pediatr.* vol.11, pp 15–20.
- Prihanti, G.S., Rahayu, M.P., Abdullah, M.N., Kedokteran, F., Muhammadiyah, U., Bendungan, J., Malang, S.A., 2016. '*Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Status Kelengkapan Imunisasi Dasar Diwilayah Kerja Puskesmas X Kota Kediri Menimbulkan / Meningkatkan Kekebalan Seseorang Akan Sakit Atau Hanya Mengalami Sakit Ringan . Pemberian Imunisasi Merupakan Tindakan Pencegahan Ag*'. *Media Litbangkes* vol.12, pp 120–128.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, 2014. *Buku Ajar Imunisasi*, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. Jakarta.
- Rahmi, E.S., 2017. '*Hubungan Imunisasi Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Di Puskesmas Teupin Kecamatan Glumbang Tiga Kabupaten Pidie*'. [Tesis]. Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan

- Sakti, B., 2019. *Pentingnya Imunisasi*. Mutiara Aksara, Semarang.
- Syafriyanti, W., 2019. '*Determinan Pemanfaatan Pelayanan Nifas Di Indonesia (Analisis Data SDKI 2017)*', [Tesis], Program Studi (S1) Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Tamirat, K.S., Sisay, M.M., 2019. '*Full immunization coverage and its associated factors among children aged 12-23 months in Ethiopia: Further analysis from the 2016 Ethiopia demographic and health survey*'. BMC Public Health vol.19, pp 1–7.
- Tri Sutarsih, Nia Anggraini Rozama, Rima Untari, Gunisa Siswayu, K.M., 2018. *Statistik Telekomunikasi Indonesia*. Badan Pusat Statistika, Jakarta.
- WHO, 2015. '*WHO's Vision and Mission in Immunization and Vaccines 2015 - 2030*' pp 1–44.
- World Health Organization (WHO), 2019. '*Immunization Coverage* ', [on line]. Dari : <https://www.who.int>. (06 April 2020).
- Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI), 2019. *Imunisasi Membina Anak Usia 0-1 Tahun*. PT.Lontar Digital Asia, Jakarta
- Yembise, P.D.Y.S., Suhariyanto, D., Lumaksono, D.M.Y.D.A., 2018. *Profil Anak Indonesia 2018*, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA). Jakarta.
- Yusmawati, 2018. '*Grup Facebook Gesamun Sebagai Media Baru Dalam Upaya Menyadarkan Masyarakat Akan Pentingnya Imunisasi*'. J. Komun. vol.9, pp 64–71.